

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rancangan quasi eksperimental. Kerangka penelitian menggunakan *One Group Pre-Post Test Design*. Rancangan ini melibatkan peneliti dalam menilai variabel dari satu kelompok subjek selama fase *pretest*, diikuti dengan pemberian perlakuan selama durasi tertentu (*exposure*). Setelah perlakuan, peneliti melakukan pengukuran berikutnya (*posttest*), dengan membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak pemberian penyuluhan melalui media leaflet terhadap pengetahuan ibu nifas tentang kontrasepsi pasca-persalinan di RSUD Dr. Gondo Suwarno. Rancangan penelitian ini disusun dengan cara sebagai berikut:

Pretest	Intervensi	Posttest
01	X	02

Gambar 3.1 *One Group Pre Test Post Test Design*

Hasil skor pretest akan dianalisis kaitannya dengan skor posttest, disertai dengan uraian sebagai berikut:

01 = Skor pengetahuan ibu nifas sebelum dilakukan penyuluhan kontrasepsi pasca salin

X = Intervensi Penyuluhan dengan Media Leaflet tentang Kontrasepsi Pasca Salin

02 = Skor pengetahuan ibu nifas sesudah dilakukan penyuluhan kontrasepsi pasca salin

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Durasi penelitian ini berlangsung dari tanggal 20 Januari 2025 sampai dengan 31 Januari 2025.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Gardenia RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau entitas yang terlibat dalam penelitian, yang berfungsi sebagai informan atau sumber informasi yang dikumpulkan untuk menginformasikan data penelitian, yang mewakili sampel dari penyelidikan yang lebih luas. Subjek penelitian memberikan wawasan tentang data yang menjelaskan ciri-ciri individu yang diteliti (Sugiyono, 2019).

1. Populasi

Sugiyono (2017) mendefinisikan populasi sebagai kategori luas yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang diidentifikasi oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan formulasi kesimpulan selanjutnya. Konsep populasi tidak hanya mencakup penghitungan objek atau subjek yang diteliti, konsep ini mencakup semua atribut dan kualitas yang melekat pada subjek atau objek yang dimaksud.

Subjek penelitian ini adalah ibu nifas yang bertempat tinggal di Ruang Gardenia RSUD dr. Gondo Suwarno. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang berusia 2 jam sampai dengan 48 jam pasca salin, yang bertempat di Ruang Gardenia RSUD dr. Gondo Suwarno.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan subjek yang diteliti yang merupakan gambaran dari populasi yang lebih luas (Lubis, 2021). Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang spesifik untuk tujuan pengambilan sampel:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu nifas yang memiliki kemampuan literasi
- 2) Ibu nifas yang bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang mengalami masalah kesehatan mental pasca melahirkan
- 2) Ibu nifas yang menolak menjadi subjek penelitian

3. Teknik Sampling

Sebagaimana dikemukakan oleh (Notoatmojo, 2012), sampel penelitian adalah segmen yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili populasi yang lebih luas. Penentuan ukuran sampel untuk penelitian ini harus didasarkan pada analisis menyeluruh terhadap masalah yang dihadapi, tujuan yang ditetapkan, hipotesis yang diajukan, metodologi yang digunakan, dan instrumen penelitian yang digunakan, di samping pertimbangan praktis seperti waktu, tenaga, dan sumber daya keuangan. Berdasarkan refleksi ini, metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*, yang melibatkan pemilihan sampel yang peneliti temui secara kebetulan, asalkan memenuhi kriteria yang ditetapkan. (Eddy, R., Liberty, I., 2021).

Teknik *accidental sampling* ditentukan berdasarkan waktu yang ditentukan peneliti yaitu selama satu bulan. Pertimbangan dari peneliti adalah rekomendasi dari kepala ruang Gardenia di RSUD dr. Gondo Suwarno karena setiap hari pasien ibu nifas tidak pasti jumlahnya. Menurut Sugiyono, (2016) *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Oleh karena itu, peneliti menentukan jumlah responden ibu nifas sebanyak 20 orang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Penyuluhan kesehatan dengan media leaflet	<p>Kegiatan memberikan informasi dari peneliti kepada ibu nifas secara individu dengan menggunakan media leaflet yang dilakukan selama 15 menit.</p> <p>Materi penyuluhan kesehatan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian KB Pasca Salin 2. Tujuan KB Pasca Salin 3. Manfaat KB Pasca Salin 4. Jenis-jenis KB Pasca Salin 5. Waktu pemakaian KB Pasca Salin 6. Efek samping KB Pasca Salin 	SAP	-	-
2.	Pengetahuan ibu nifas tentang Kontrasepsi pasca salin	<p>Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh ibu nifas tentang kontrasepsi pasca salin meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian KB Pasca Salin 2. Tujuan KB Pasca Salin 3. Manfaat KB Pasca Salin 4. Jenis-jenis KB Pasca Salin 5. Waktu pemakaian KB Pasca Salin 6. Efek samping KB Pasca Salin 	Kuesioner yang terdiri atas 20 soal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik, jika jawaban benar 16-20 pertanyaan (76%-100%) 2. Cukup, jika jawaban benar 12-15 pertanyaan (60%-75%) 3. Kurang, jika jawaban benar kurang dari 12 pertanyaan (<60%) 	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel mengacu pada aspek atau komponen yang dapat diukur dari individu atau objek (Swarjana, 2015). Penelitian ini mencakup dua variabel yang berbeda: variabel independen, yang bebas, dan variabel dependen, yang terikat. Variabel independen mengacu pada faktor yang memicu perubahan pada variabel lain. Variabel dependen adalah variabel yang mengalami perubahan sebagai respons terhadap variasi variabel bebas. (Swarjana, 2015).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang memengaruhi variabel lain atau menimbulkan efek pada variabel lain, biasanya terjadi pertama kali dalam urutan waktu (Martono, N, 2015). Penelitian ini mengidentifikasi pendidikan kesehatan dengan menggunakan media brosur sebagai variabel independen.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau dibentuk oleh variabel bebas (Martono, N, 2015). Penelitian ini berfokus pada pengetahuan yang dimiliki ibu nifas tentang kontrasepsi pascapersalinan sebagai variabel dependen.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan secara langsung untuk tujuan penelitian tertentu. Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber asli, dengan menggunakan metode seperti wawancara, survei, dan eksperimen. Data primer biasanya dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, berfungsi sebagai elemen dasar penelitian, dan dianggap sebagai bentuk data yang paling dapat diandalkan dalam penyelidikan ilmiah. Sumber data primer biasanya dipilih dan disesuaikan agar selaras dengan

kebutuhan atau kriteria khusus dari suatu upaya penelitian tertentu (Rahman Abdul et al., 2022).

Data primer untuk penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data yang melibatkan kuesioner yang dirancang untuk menangkap pengetahuan ibu pascapersalinan mengenai kontrasepsi setelah melahirkan. Kuesioner penelitian ini terdiri dari serangkaian pertanyaan tertutup, berjumlah total 20 item, yang mengeksplorasi pemahaman ibu pascapersalinan tentang kontrasepsi setelah melahirkan. Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan menandai pertanyaan yang dipilih dengan tanda centang (✓) dari pilihan yang tersedia. Kotak berikut menyajikan kuesioner yang dirancang untuk menilai pengetahuan ibu pascapersalinan mengenai kontrasepsi pada masa pascapersalinan, meliputi:

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan ibu nifas tentang kontrasepsi pasca salin

No	Aspek	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Pengertian KB pasca salin	1	1
2.	Tujuan KB pasca salin	2,5,6	3
3.	Manfaat KB pasca salin	8,11,25	3
4.	Jenis-jenis KB pasca salin	7,12,13,15,16,18,20	7
5.	Waktu pemakaian KB pasca salin	17,19	2
6.	Efek samping KB pasca salin	14,21,22,23	4

Adapun beberapa tingkatan pengetahuan ibu nifas tentang KB pasca salin, dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Baik, jika jawaban benar 16-20 pertanyaan (76%-100%)
- 2) Cukup, jika jawaban benar 12-15 pertanyaan (60%-75%)
- 3) Kurang, jika jawaban benar kurang dari 12 pertanyaan (<60%)

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan meliputi sumber-sumber pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, jurnal, dan dokumen data ibu nifas di ruang Gardenia RSUD

dr. Gondo Suwarno serta data lain yang dianggap relevan dengan topik penelitian ini.

c. Uji Validitas

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana data yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kejadian sebenarnya pada objek penelitian. Penilaian validitas ini dilakukan untuk mengetahui keabsahan data yang dikumpulkan pasca penelitian dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Penilaian validitas menggunakan rumus *Pearson product moment*, dilanjutkan dengan uji T dan diakhiri dengan interpretasi indeks korelasi. Rumus *Pearson product moment* dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

x_i = Variabel independen

y_i = Variabel dependen

n = Banyak sampel

Validitas kuesioner akan dinilai terlebih dahulu, dilakukan di Rumah Sakit Ken Saras dengan sekelompok 20 ibu pasca persalinan yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel

Uji validitas menghasilkan hasil yang menunjukkan bahwa 20 pernyataan dianggap valid, sebagaimana dibuktikan oleh nilai r terhitung yang melebihi 0,443 dari total 25 pertanyaan. Lima angka, khususnya 3, 4, 9, 10, dan 24, telah diwakili oleh item alternatif dalam kuesioner.

Kuesioner penelitian terdiri dari serangkaian 20 pertanyaan tertutup yang dirancang untuk menilai pemahaman ibu pascapersalinan tentang kontrasepsi selama periode pascapersalinan.

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi sebagai ukuran konsistensi instrumen penelitian, terutama jika berbentuk kuesioner. Penilaian reliabilitas dapat dilakukan menggunakan SPSS dengan menggunakan uji *cronchbach alpha*, yang kemudian dibandingkan dengan tabel r.

Penilaian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 27, menggunakan model Cronbach Alpha untuk analisis. Reliabilitas instrumen ditunjukkan dengan nilai alfa tidak kurang dari 0,6. Temuan dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan mencapai nilai alfa sebesar 0,959, melampaui ambang reliabilitas sebesar 0,6, sehingga mengonfirmasi reliabilitasnya.

Tabel 3.4 Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan

Variabel	Jumlah (N)	<i>Cronchbach's alpha</i>	Standar Koefisien	Keterangan
Kuesioner Pengetahuan	20	0.959	0.6	Reliabel

2. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini berlangsung melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengajukan permohonan *Etichal Clearance* kepada Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.
- 3) Peneliti menyerahkan salinan surat izin penelitian kepada Komite Etik RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti dengan cermat menyusun komponen-komponen yang diperlukan dalam penelitian (*informed consent*), meliputi lembar persetujuan penelitian, formulir permohonan keterlibatan partisipan, sumber daya konseling, dan kuesioner penelitian.
- 2) Mengidentifikasi partisipan penelitian dengan memilih individu berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, dan memberikan undangan kepada ibu nifas yang bersedia mengikuti kegiatan konseling sebagai bagian dari penelitian.
- 3) Peneliti kemudian memperkenalkan diri dengan menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, dan metodologi penelitian yang akan dilakukan. Setelah responden setuju untuk ikut serta dalam penelitian, mereka selanjutnya diminta untuk mengisi formulir persetujuan (*informed consent*).
- 4) Peneliti dan responden secara bersama-sama membuat jadwal yang disetujui bersama untuk sesi konseling, sekaligus menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk proses tersebut.
- 5) Kegiatan diawali dengan pemberian kuesioner *pre-test* kepada ibu-ibu pascapersalinan. Sesi dilanjutkan dengan penyebaran materi konseling melalui media brosur selama 15 menit, yang mencakup topik-topik berikut:
 - (1) Pengertian KB Pasca Salin
 - (2) Tujuan KB Pasca Salin
 - (3) Manfaat KB Pasca Salin
 - (4) Jenis-jenis KB Pasca Salin
 - (5) Waktu pemakaian KB Pasca Salin
 - (6) Efek samping KB Pasca SalinSetelah diberikan penyuluhan tentang kontrasepsi pasca salin, kegiatan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *post-test*. Setelah diberikan *post test*, peneliti akan menghitung hasil *post test* tersebut.

- 6) Peneliti menganalisis kuesioner yang telah diisi oleh responden dan mensintesis temuan dengan menggunakan program SPSS.
- 7) Peneliti memeriksa data yang selaras dengan tujuan penelitian mereka.
- 8) Peneliti menyusun temuan penelitian mereka sesuai dengan protokol penulisan laporan yang ditetapkan.

3. Etika Penelitian

Seperti yang dicatat oleh (Hidayat, 2014), ada beberapa pertimbangan etika yang perlu diperhatikan:

a. Memberikan Informed Consent

Informed consent merupakan pemahaman bersama antara peneliti dan partisipan, yang ditetapkan melalui tindakan pemberian izin. Sebelum dimulainya penelitian, persetujuan berdasarkan informasi diperoleh melalui distribusi formulir persetujuan kepada calon responden. Tujuan dari persetujuan berdasarkan informasi adalah untuk memastikan bahwa partisipan memahami maksud dan tujuan penelitian, serta implikasinya. Jika individu menyetujui, mereka diharuskan untuk menandatangani formulir persetujuan; sebaliknya, jika individu menolak, peneliti harus menjunjung tinggi prinsip anonimitas, memastikan bahwa tidak ada informasi identitas yang diungkapkan. Pertimbangan etika dalam keperawatan berputar di sekitar memastikan perlindungan subjek penelitian. Hal ini dicapai dengan menghilangkan atau menganonimkan nama responden pada instrumen pengukuran, dan memilih untuk menggunakan kode pada lembar pengumpulan data atau dalam penyajian temuan penelitian.

b. Confidentiality (kerahasiaan)

Isu ini menghadirkan dilema etika terkait jaminan kerahasiaan dalam temuan penelitian, yang mencakup data dan berbagai masalah terkait. Peneliti memastikan bahwa semua informasi yang dikumpulkan tetap rahasia, dengan hanya kelompok data tertentu yang disajikan dalam temuan penelitian.

c. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini menjamin bahwa partisipan tidak akan mengalami tekanan apa pun sebagai akibat dari proses pengumpulan data.

d. Bebas dari eksploitasi

Dalam penelitian ini, penting untuk memastikan bahwa partisipan terlindungi dari kondisi yang merugikan. Partisipan harus dijamin bahwa keterlibatan mereka dalam penelitian, serta informasi yang mereka berikan, tidak akan digunakan dengan cara apa pun yang berpotensi membahayakan mereka.

e. Resiko (Benefits ratio)

Penelitian ini menjamin bahwa partisipan terlindungi dari potensi risiko yang mungkin muncul di masa mendatang, dan bahwa mereka telah menerima perawatan yang sesuai.

f. Right to self determination (Hak untuk ikut / tidak menjadi responden).

Penelitian ini menegaskan bahwa subjek telah setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.

g. Right to full disclosure (Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan).

Penelitian ini menjamin bahwa partisipan telah diberi informasi yang lengkap oleh peneliti, memastikan pemahaman dan persetujuan mereka, sehingga mencegah hasil yang merugikan bagi responden.

h. Right in fair treatment (Hak untuk mendapat pengobatan yang adil)

Penelitian ini menjamin tidak adanya bias dari peneliti dan partisipan lain yang terlibat.

i. Right to privacy (Hak dijaga kerahasiaannya)

Penelitian ini menjamin bahwa data yang dikumpulkan dari responden akan tetap rahasia dan hanya akan disajikan selama evaluasi karya ilmiah.

G. Pengolahan Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer, dengan langkah-langkah sebagai berikut (S. Arikunto, 2010):

a. *Editing*

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan kuesioner yang telah di isi oleh responden, memeriksa Jawaban apakah sudah lengkap, jelas dan konsisten sesuai dengan arahan yang diberikan, jika data belum lengkap maka kembali menemui responden agar data dilengkapi kembali agar data tersebut bisa diolah.

b. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor pada setiap jawaban sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Pada kuesioner pengetahuan, skoring bisa dilihat dari jawaban responden pada kuesioner pengetahuan tentang kontrasepsi pasca salin, apabila jawaban responden benar maka diberi nilai 1 dan jika jawaban responden salah maka diberi nilai 0

c. *Coding*

Coding adalah kegiatan memberikan kode angka pada atribut variabel sehingga akan mempermudah dalam analisis data. Pemberian kode dilakukan dengan mengubah data yang berbentuk angka atau huruf menjadi angka atau bilangan sesuai kriteria yang telah ditetapkan dalam definisi operasional.

d. *Tabulating*

Tabulating dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode, kemudian untuk memudahkan dalam pengolahannya, dibuat tabel-tabel sesuai tujuan penelitian.

e. *Entry*

Entry adalah memindahkan atau memasukkan data dari data yang diperoleh dari lembar observasi ke dalam komputer untuk diproses. Analisis data menggunakan komputerisasi.

f. *Cleaning*

Cleaning melibatkan peninjauan cermat terhadap data yang dimasukkan ke dalam komputer untuk mengidentifikasi dan memperbaiki potensi kesalahan yang ada di dalamnya. Verifikasi tetap penting dan harus dilakukan, meskipun entri data telah mematuhi pedoman yang sesuai.

H. Analisis Data

Peneliti melakukan penilaian kenormalan data dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk, mengingat ukuran sampel kurang dari 50 orang. Data yang digunakan untuk penilaian kenormalan terdiri dari nilai pengetahuan pra-tes dan pasca-tes. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,016 dan 0,009, yang keduanya kurang dari 0,05. Akibatnya, ditentukan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.

Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
Pre Test Pengetahuan	0,016	Tidak Normal
Post Test Pengetahuan	0.009	Tidak Normal

1. Analisa Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk menjelaskan distribusi skor pengukuran pengetahuan rata-rata sebelum dan sesudah konseling, serta untuk memeriksa simpangan baku pengetahuan. Nilai yang diperoleh dinyatakan sebagai persentase.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat melibatkan pemeriksaan interaksi antara dua variabel, khususnya variabel independen dan variabel dependen, untuk menjelaskan hubungan keduanya. Tujuan analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk menilai dampak konseling yang dilengkapi

dengan media brosur terhadap tingkat pengetahuan mengenai kontrasepsi pascapersalinan. Uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal; oleh karena itu, uji *Wilcoxon* digunakan untuk membandingkan peningkatan pengetahuan rata-rata.